

MENGHIAS HIJAB SYAR'I DENGAN SULAM PITA EROPA MENGGUNAKAN HANDOUT PADA IBU PKK DI DESA BANJAREJO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Fadhila Suryantikasari

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
fadhilasari024@gmail.com

Mein Kharnolis

Dosen Pembimbing Skripsi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
meinkharnolis@unesa.ac.id

Abstrak

Pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa pada ibu PKK di desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa. Pelatihan diadakan karena ibu PKK di desa Banjarejo belum memiliki keterampilan dibidang busana dan minat pasar sedang menggemari bidang busana terutama hijab syar'i. Pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa ini menggunakan media *handout* untuk meningkatkan peserta pelatihan dalam memahami cara menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelatihan, hasil pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa menggunakan *handout*, dan respon peserta pelatihan. Pelatihan ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini sebanyak 20 peserta pelatihan yang berasal dari anggota PKK desa Banjarejo. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu observasi dan angket. Hasil penelitian bahwa aktivitas instruktur berdasarkan 7 aspek memperoleh nilai rata-rata 4,35 yang termasuk kualifikasi sangat baik. Aktivitas peserta pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa terdapat 3 aspek dan memperoleh nilai rata-rata 4,08 yang termasuk kualifikasi sangat baik. Hasil pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa menggunakan *handout* yang memperoleh 30% mendapatkan nilai sangat baik, 35% dari peserta pelatihan mendapatkan nilai baik, 35% dari peserta pelatihan mendapatkan nilai cukup baik. Respon peserta pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa pada ibu PKK di desa Banjarejo terhadap 4 aspek mendapatkan 93,3% dengan kategori baik. Hasil penelitian menyatakan keterlaksanaan pelatihan, hasil pelatihan, dan respon peserta pelatihan dari aktivitas instruktur serta aktivitas pelatihan disetiap aspeknya sangat baik.

Kata kunci : pelatihan, menghias hijab syar'i, sulam pita eropa, *handout*

Abstract

The training to decorate the with European ribbon embroidery on women from family welfare empowerment organization (PKK) in Banjarejo village, Ngadiluwih subdistrict, Kediri regency was held to provide knowledge and skills in decorating the syar'i hijab with European ribbon embroidery. The training was held because women from family welfare empowerment organization (PKK) in the village of Banjarejo did not yet have skills in the field of fashion and market interest was in favor of the fashion field, especially the syar'i hijab. This training to decorate the syar'i hijab with European ribbon embroidery uses media handouts to improve the training participants in understanding how to decorate the syar'i hijab with European ribbon embroidery. The purpose of this study is to determine the training process, the results of the training to decorate the syar'i hijab with European ribbon embroidery using handouts, and the response of trainees. This training is a quantitative descriptive study. The subjects of this study were 20 training participants from family welfare empowerment organization (PKK) members in the village of Banjarejo. Data collection methods used are observation and questionnaires. The results of the study showed that instructor activities based on 7 aspects gained an average score of 4.35 which included an excellent qualification. The activities of the decorate the syar'i hijab trainees with European ribbon embroidery have 3 aspects and get an average score of 4.08 which includes an excellent qualification. The results of the training decorate the syar'i hijab with European ribbon embroidery using handouts that get 30% get very good grades, 35% of trainees get good grades, 35% of trainees get good enough grades. The response of the training participants to decorate the syar'i hijab with European ribbon embroidery on women from family welfare empowerment organization (PKK) in the village of Banjarejo to 4 aspects gained 93.3% in the good category. The results of the study stated that the implementation of the training, the results of the training, and the participants' responses from the instructor's activities and training activities in all aspects were very good.

Keywords: training, decorating the syar'i hijab, european ribbon embroidery, handout

PENDAHULUAN

Desa Banjarejo berada di Kecamatan Ngadiluwih yang memiliki 16 desa dan desa Banjarejo memiliki kelompok PKK yang dibagi di 4 dusun. Kelompok PKK di desa Banjarejo sering diadakan pelatihan guna menunjang berjalannya keterampilan dan usaha yang sering mereka ikuti. Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Pelatihan sering dijadikan sarana guna menambah ilmu, wawasan dan kreatifitas sehingga membuat mereka mandiri dan berani membuka usaha sendiri dapat meningkatkan keterampilan.

Pelatihan tersebut diikuti oleh beberapa perwakilan dari 4 dusun tersebut dan anggota inti pada ibu PKK tersebut. Kebutuhan usaha yang paling sering diminati di bazar-bazar yang sering diikuti ibu PKK ini adalah kerajinan atau yang berhubungan dengan busana. Ibu PKK ini juga sering mengikuti pengajian-pengajian di Kabupaten Kediri dan banyak ibu-ibu yang menggunakan hijab syar'i sehingga ibu PKK ini mengharapkan bisa memberikan inovasi baru pada hijab syar'i yang pada saat ini sedang banyak digemari. Hijab syar'i juga sedang berkembang pesat di Indonesia, bahkan peminatnya tidak hanya ibu-ibu saja, melainkan juga kaum muda. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan ketua ibu PKK di Desa Banjarejo, warga ingin mengadakan pelatihan hijab syar'i variasi baru dengan menambahkan aplikasi sulam pita Eropa untuk hiasan pada hijab syar'i.

Sulam pita ini diaplikasikan dengan cara menjahitkan atau menyulamkan pita pada kain yang akan dihias membentuk dan dan bunga-bunga sehingga terbentuk suatu desain hiasan baru tiga dimensi dengan menggunakan berbagai macam jenis-jenis tusukan. Sulam pita yang digunakan merupakan sulam pita Eropa, agar lebih mudah diaplikasikan karena ibu PKK di desa Banjarejo sendiri belum terlalu berpengalaman dalam hal jahit menjahit.

Media yang sesuai untuk membantu kelancaran pelatihan adalah *handout*, karena peserta pelatihan ibu-ibu PKK di desa Banjarejo memiliki pendidikan mayoritas lulusan SMA sebanyak 12 orang, lulusan SMP sebanyak 3 orang, lulusan SD 1 orang, dan sisanya ibu-ibu koordinator PKK lulusan S1 dari 20 peserta yang kebanyakan pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga atau buruh di perusahaan rokok. Adanya *handout* sebagai media sangat membantu peserta untuk belajar lagi materi pelatihan karena mudah diakses dan dipelajari. Instruktur membutuhkan bantuan dari segi media ajar, untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut pengajar membuat *handout* berbasis kontekstual materi dan gambar.

Handout sering dijadikan salah satu bentuk media cetak yang mudah dikembangkan dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk memperlancar pelaksanaan pelatihan. *Handout* memiliki keunggulan sebagai bahan pembelajaran yang sangat ringkas yang diberikan kepada pemateri guna memudahkan peserta pelatihan saat mengikuti proses pembelajaran. Terdapat enam elemen yang harus diperhatikan saat merancang *handout*, antara lain sebagai berikut konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, ruang (spasi) kosong Azhar (Arsyad,

2005:88-90). *Handout* yang sesuai dengan unsur-unsur tersebut dapat sangat membantu dalam berjalannya suatu pelatihan.

Handout disusun berbasis kontekstual untuk pelatihan menghias hijab diharapkan peserta pelatihan dapat menerapkan pembelajaran dalam kehidupan nyata dan membangun pengetahuannya sendiri.

Pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*human investment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai (Payaman Simanjuntak, 2005). Adapun hijab perempuan secara istilah syar'i adalah seorang perempuan menutup seluruh anggota tubuh dan perhiasanya dengan busana yang dapat menutupinya dari penglihatan laki – laki yang bukan mahramnya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menutupkan kain pakaian yang dikenakan atau dengan tinggal didalam rumah.

Filsafat dibalik hijab bagi kaum wanita dalam Islam adalah bahwa perempuan harus menutup tubuhnya di dalam pergaulannya dengan laki – laki yang menurut hukum agama bukan muhrimnya, dan bahwa dia tidak boleh memamerkan dirinya sendiri. Menurut Felix Xiau (2013:10) menjelaskan bahwa hijab syar'i terdiri atas khimar dan jilbab. Sulaman adalah suatu bentuk seni atau kerajinan menghias bahan dengan menggunakan benang dan jarum membentuk desain yang beragam (Wacik, 2012). Dapat disimpulkan bahwa sulaman adalah memberi hiasan pada kain yang dikerjakan dengan tusuk jarum tangan dengan mempergunakan beberapa benang.

Penggunaan *handout* dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang dipelajari karena materi disajikan secara sistematis sesuai dengan materi perkuliahan. *Handout* disusun berdasarkan kompetensi yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran (Depdiknas, 2008). Penyusunan *handout* biasanya memuat beberapa unsur, seperti kompetensi dasar, ringkasan materi, soal-soal, dan sumberbacaan (Chairil, 2009).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Objek penelitian ini adalah keterlaksanaan pelatihan yang meliputi aktivitas instruktur dan aktivitas peserta pelatihan, hasil pelatihan, dan respon peserta dalam pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa pada ibu PKK di desa Banjarejo Kabupaten Kediri. Subyek penelitian ini adalah peserta pelatihan yaitu ibu-ibu PKK desa Banjarejo yang terdiri dari perwakilan dari setiap dusunnya dengan jumlah 20 orang.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui proses keterlaksanaan dan hasil pelatihan peserta ditinjau dari proses keterlaksanaan dan hasil jadi. Kegiatan observasi dilakukan oleh 4 observer yaitu Ibu Kepala Desa, Ibu Ketua PKK dan 2 mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Surabaya.

2. Metode angket atau kusioner

Metode angket akan diberikan kepada peserta, yang digunakan untuk mendapatkan data tentang respon peserta terhadap pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu nilai rata-rata dan presentase.

1. Analisis data nilai rata-rata

Data keterlaksanaan pelatihan yaitu aktivitas instruktur dan peserta pelatihan dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata dari jumlah keseluruhan nilai dari observer. Hasilnya dianalisis menggunakan kategori sebagai berikut: 0,1-1 sangat buruk; 1,1-2 kurang baik; 2,1-3 cukup baik; 3,1-4 baik; dan 4,1-5 sangat baik.

2. Analisis data presentase

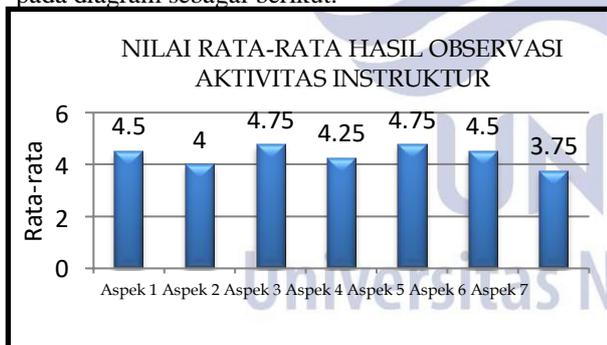
Data hasil jadi pembuatan pola rok lingkaran dihitung dengan menggunakan presentase. Hasilnya dianalisis sesuai dengan pengukuran kriteria sebagai berikut: <50 sangat tidak baik, 51-60 kurang baik, 61-70 cukup baik, 71-80 baik dan 81-100 sangat baik.

Terdapat data respon peserta pelatihan diperoleh saat proses pelatihan, kemudian dianalisis dengan mencari presentase jawaban peserta atas pertanyaan dari angket yang sudah diberikan. Presentase jawaban responden atas pertanyaan singkat yang diberikan dengan kategori presentase sebagai berikut: 0%-20% sangat buruk, 21%- 40% kurang baik, 41%-60% cukup baik, 61%-80% baik,81%-100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Aktivitas Instruktur

Hasil kegiatan observasi aktivitas instruktur terdapat 7 aspek aktivitas instruktur, data disajikan pada diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram aktivitas instruktur

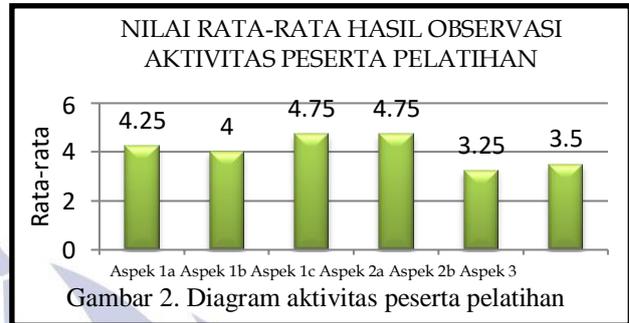
Hasil observasi instruktur dapat disimpulkan bahwa instruktur telah melaksanakan semua aspek kegiatan dengan nilai sebagai berikut. Pada aspek menyampaikan tujuan mendapatkan *mean* 4,5 adalah sangat baik. Pada aspek memotivasi mendapatkan *mean* 4 adalah baik. Pada aspek menjelaskan ulasan mendapatkan *mean* 4,75 adalah sangat baik. Pada aspek menjelaskan dan mendemonstrasikan mendapatkan *mean* 4,25 adalah sangat baik. Pada aspek membimbing mendapatkan *mean* 4,75 adalah sangat baik. Pada aspek evaluasi mendapatkan *mean* 4,5 adalah sangat baik. Pada aspek kesimpulan hasil mendapatkan *mean* 3,75 adalah baik.

Berdasarkan analisis data tentang hasil observasi aktivitas instruktur pada pelatihan menghias hijab

syar'i dengan sulam pita eropa menggunakan *handout* memperoleh nilai rata-rata 4,35 dengan kategori sangat baik.

2. Hasil Aktivitas Peserta

Hasil observasi kegiatan peseta dapat disajikan berikut ini :

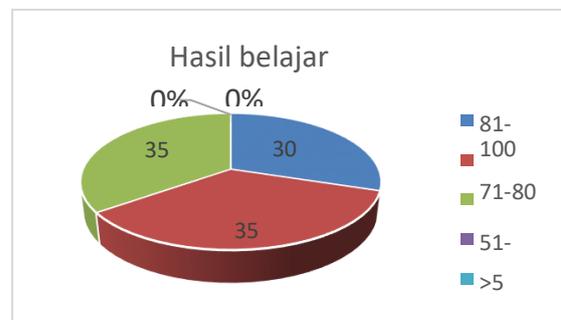


Gambar 2. Diagram aktivitas peserta pelatihan

Hasil observasi pesertapelatihan dapat disimpulkan bahwa instruktur telah melaksanakan semua aspek kegiatan dengan nilai sebagai berikut. Pada aspek membaca materi *handout* mendapatkan *mean* 4,25 adalah sangat baik. Pada aspek mendengarkan dengan seksama mendapatkan *mean* 4 adalah baik. Pada aspek memperhatikan demonstrasi mendapatkan *mean* 4,75 adalah sangat baik. Pada aspek antusias mendapatkan *mean* 4,75 adalah sangat baik. Pada aspek melakukan langkah-langkah sistematis mendapatkan *mean* 3,25 adalah baik. Pada aspek evaluasi mendapatkan *mean* 3,5 adalah baik.

Berdasarkan analisis data tentang hasil observasi aktivitas instruktur pada pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa menggunakan *handout* memperoleh nilai rata-rata 4,08 dengan kategori sangat baik. Aktivitas peserta pelatihan pada pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa menggunakan *handout* terlaksana dengan sangat baik karena peserta pelatihan melaksanakan semua aspek dalam proses pelatihan tersebut dan antusias. Menurut Sucipto Ajisaka (2008:23) Antusiasme yaitu kegairahan yang kuat terhadap salah satu sebab atau subyek, semangat atau minat yang berapi-api. Dapat diketahui bahwa peserta pelatihan memiliki semangat untuk mengikuti pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa.

3. Hasil Belajar Pelatihan Menghias Hijab Syar'i dengan Sulam Pita Eropa



Gambar 3 Diagram presentase hasil belajar

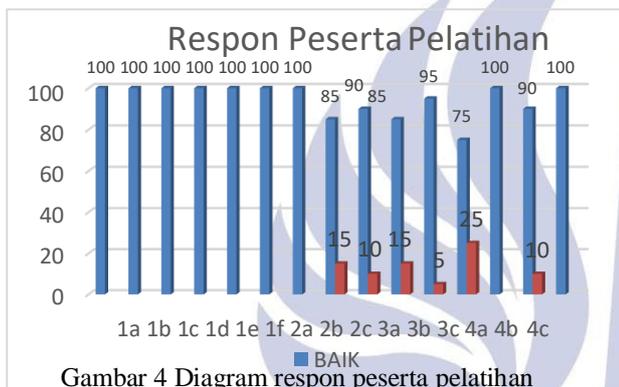
Berdasarkan diagram diatas dapat dideskripsikan bahwa tidak ada peserta pelatihan mendapat kan nilai

>50, tidak ada peserta pelatihan mendapat nilai 51-60, 35% peserta pelatihan mendapatkan nilai 61-70, 35% peserta pelatihan mendapatkan nilai 71-80, 30% peserta pelatihan mendapatkan nilai 81-100. Jumlah keseluruhan presentase adalah 100%.

Hal ini dikarenakan peserta pelatihan dapat mengembangkan sulam pita eropa, dan peserta pelatihan dapat memadu padankan sulam pita eropa pada hijab syar'i dengan indah dan bervariasi. Kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru (Conny, 2009:44).

4. Respon Peserta Pelatihan

Data respon peserta pelatihan terhadap pelatihan pembuatan pola rok lingkaran sebanyak 20 orang dengan 4 aspek dan didalamnya terdapat 15 sub-aspek pertanyaan adalah sebagai berikut:



Gambar 4 Diagram respon peserta pelatihan

Berdasarkan diagram diatas mengenai hasil respon

peserta pelatihan maka dapat disimpulkan bahwa respon peserta pelatihan terhadap bahasa yang digunakan *handout* menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa, sebanyak 20 peserta pelatihan dengan presentase 85% menyatakan "Baik" dan 15% menyatakan "Tidak". Hasil respon peserta pelatihan tentang penampilan (tulisan, ilustrasi/gambar, dan letak gambar) *handout* menarik, sebanyak 20 peserta pelatihan dengan presentase 90% menyatakan "Baik" dan 10% menyatakan "Tidak". Hasil respon peserta pelatihan tentang cara instruktur menyampaikan materi pelatihan mudah dipahami, sebanyak 20 peserta pelatihan dengan presentase 85% menyatakan "Baik" dan 15% menyatakan "Tidak". Hasil respon peserta pelatihan tentang penguasaan materi oleh instruktur, sebanyak 20 peserta pelatihan dengan presentase 95% menyatakan "Baik" dan 5% menyatakan "Tidak". Hasil respon peserta pelatihan tentang kesanggupan instruktur mengondisikan aktivitas pelatihan, presentase 75% menyatakan "Baik" dan 25% menyatakan "Tidak". Hasil respon peserta pelatihan tentang keterjangkauan tempat oleh peserta, sebanyak 20 peserta pelatihan dengan presentase 90% menyatakan "Baik" dan 10% menyatakan "Tidak".

Berdasarkan hasil dari respon peserta tersebut dapat dilihat bahwa peserta pelatihan memiliki tanggapan positif terhadap pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa menggunakan *handout* sesuai dengan pendapat Sobur (2003:42) bahwa respon merupakan balasan atau tanggapan atau rangsangan yang diterima panca indra setelah mendapatkan suatu perlakuan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pelatihan

Aktivitas instruktur dan aktivitas peserta selama pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa menggunakan *handout* pada ibu PKK di Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri telah dilaksanakan sesuai dengan aspek-aspek kriteria penilaian pada lembar observasi instruktur yang diberikan sekali pada peserta pelatihan yang mampu menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa menggunakan *handout* dengan hasil rata-rata *mean* sangat baik.

2. Hasil belajar peserta pelatihan

Hasil belajar peserta dalam menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa menggunakan *handout* pada ibu PKK di Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang terdiri dari 4 tahapan peserta mampu menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa yang sesuai dengan kriteria penilaian. Aspek kesesuaian desain adalah sangat baik. Sedangkan kreativitas, pengaplikasian sulam pita eropa pada hijab syar'i, *finishing* adalah baik.

3. Respon peserta pelatihan

Respon peserta pelatihan terhadap pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa menggunakan *handout* ini sangat baik. Peserta merasa senang, bermanfaat, perlu dikembangkan lebih lanjut, aktivitas instruktur mempermudah menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa, dan tepat waktu, materi mudah dipahami, merupakan hal baru.

Saran

Dengan adanya kesimpulan dapat diberikan saran kepada instruktur di dalam pelatihan yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelatihan hendaknya lebih terjadwal dan dibantu oleh teman sejawat agar pelaksanaan pelatihan terutama bagi peserta lebih efektif dan efisien
2. Hasil pelatihan menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa pada ibu PKK, diketahui bahwa peserta pelatihan telah mampu menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa secara baik karena para peserta sudah bisa menghias hijab syar'i dengan sulam pita eropa dengan bantuan *handout* dan instruktur.
3. Pelatihan ini dapat dikembangkan lagi menjadi pelatihan-pelatihan lain seperti menghias lenan rumah tangga dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajisaka, S. (2010). *Antusiasme : Rahasia Keberhasilan Yang Jarang Dikenal*. Jakarta
- Alex, Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Tim Abdi Guru

- Chairil. (2009). *Media Handout*. Jakarta : PT. Indeks.
- Conny R. Semiawan. 2009. *Kreativitas dan Keberbakatan* Jakarta : PT. Indeks
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
- Siauw, F. (2013). *Yuk Berhijab*. Bandung: Cet VI.
- Simanjuntak, P. J. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta. FE UI.
- Wacik, J. (2012). *Adikarya Sulam Indonesia: Buku Referensi Sumber Inspirasi*. Jakarta. Yayasan Sulam Indonesia

